

## KESIMPULAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Panti Sosial Marsudi Putra (PSMP) ANTASENA Magelang, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan komunikasi interpersonal petugas sosial dalam menangani Anak bermasalah hukum di PSMP ANTASENA dengan memberikan bimbingan mental, psikologis, keagamaan, sosial dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk mencari penghasilan saat menyelesaikan rehabilitasi.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan petugas sosial kepada anak rehabilitasi sosial memiliki 5 kualitas yang dapat dipertimbangkan. Yaitu adanya *keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan*. Maka dapat disimpulkan bahwa ; *pertama* secara *keterbukaan*, anak rehabilitasi lebih mudah terbuka atau membuka diri ketika mereka merasa nyaman dengan sikap petugas sosial yang mereka sukai baik saat proses wawancara maupun proses bimbingan. Yang *kedua* secara *empati*, ditunjukkan dengan adanya pembinaan lanjut kepada alumni anak rehabilitasi yang dilakukan setelah masa rehabilitasi. Petugas sosial dalam sebuah tim khusus yang telah dibentuk mendatangi keluarga untuk mengontrol sejauh mana perkembangan anak setelah proses rehabilitasi di PSMP ANTASENA Magelang. Yang *ketiga* adalah sikap mendukung. Sikap mendukung yang dibangun petugas sosial dengan mengadakan program pelatihan ketrampilan bagi anak rehabilitasi yang dapat digunakan untuk mencari penghasilan saat menyelesaikan masa

rehabilitasi. *Keempat* yaitu sikap positif. Sikap positif yang tertanam dalam diri petugas sosial atas perubahan anak rehabilitasi efektif memberikan perubahan yang positif bagi anak rehabilitasi. Kemudian yang *kelima* adalah kesetaraan. Petugas sosial menempatkan diri setara dengan anak rehabilitasi. Dalam hal usia misalnya. Petugas sosial sebagai orang yang multi fungsi. Dapat menempatkan diri sebagai orang tua dan teman. Kesetaraan yang lain adalah mengenai tempat tinggal. Anak rehabilitasi tinggal di asrama PSMP ANTASENA Magelang. Suasana dibuat layaknya di rumah. Bukan penjara seperti yang seharusnya didapatkan bagi yang bermasalah hukum di atas 17 tahun. Petugas sosial sebagai orang tua yang akan membantu perkembangan mereka lewat bimbingan-bimbingan yang diberikan. Petugas sosial secara bergiliran sesuai jadwal bertugas di sore hingga pagi hari di lingkungan asrama atau dinamakan dengan piket. Kesetaraan yang demikian membuat anak rehabilitasi serasa berada di rumah sendiri yang kapan saja dapat berkomunikasi dengan petugas sosial selaku orang tua di PSMP ANTASENA Magelang.